

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pengkajian tentang akidah Islam yang masih murni perlu dilakukan agar kaum Muslimin mengetahui akidah suci sebagaimana yang dipegang oleh Rasulullah dan para sahabatnya. Hal ini sebagaimana yang disarankan oleh Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A dalam bukunya “Metodologi Studi Islam” ketika menjelaskan model penelitian ilmu kalam menurut model *ṭahāwiyyah* dalam buku *Syarḥ al-‘Aqīdah al-Ṭahāwiyyah*. Beliau mengatakan: “Menurut pengamatan penulis, buku ini belum dikenal di masyarakat atau mungkin masyarakat belum mengenalnya sama sekali. Untuk itu penelitian lebih lanjut terhadap buku ini perlu dilakukan, sehingga teologi yang bercorak *salafī*<sup>1</sup> yang diajarkan Rasulullah dan belum terpengaruh oleh ajaran dari luar Islam dapat diketahui oleh masyarakat Islam.”<sup>2</sup>

Diantara ulama yang menulis tentang akidah Islamiyah yang bercorak *salafī* adalah Muhammad bin Shalih al-Utsaimin. Beliau adalah seorang ahli ilmu agama dari negara Arab. Semasa hidup, beliau pernah menjadi pengajar dua fakultas yaitu fakultas syariah dan ushuluddin di Universitas Islam al-Imam Muhammad bin Su‘ud cabang Qashim dan menjadi anggota *Hai‘ah Kibār al-‘Ulamā’* (Majelis Ulama Besar) Kerajaan Saudi Arabia. Aktivitas

---

<sup>1</sup>Pemahaman yang mengikuti pemahaman para sahabat Nabi Muhammad *ṣallallāhu ‘alaihi wasallam* dalam memahami agama.

<sup>2</sup>Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 274.

beliau sebagai pengajar jurusan ushuluddin menunjukkan kapasitasnya untuk menulis karya-karya ilmiah di bidang akidah.

Diantara karya ilmiah beliau adalah buku “Nubzah fī al-‘Aqīdah al-Islāmiyyah”. Buku ini memuat intisari akidah Islam. Penulis tertarik untuk menelitinya karena muatan isinya yang berupa intisari dalam akidah terdiri dari rukun Iman yang didasarkan pada Alquran dan Hadis dengan merujuk pada pemahaman *salaf*. Dengan metodologi tersebut beliau mengetengahkan akidah Islamiyah *ṣaḥīḥah* (yang benar). Beliau menggunakan berbagai metode dalam menjelaskan akidah ini, menunjukkan metode pendidikan akidah bervariasi. Hal ini yang menjadi alasan kedua bagi penulis untuk meneliti buku tersebut, yaitu ingin mengetahui metode pendidikan akidah yang didasarkan pada wahyu. Beliau juga menyebutkan tujuan dari akidah Islamiyah sehingga penuntut ilmu mengetahui untuk apa ia belajar akidah Islam dan inilah alasan ketiga penulis untuk meneliti buku tersebut, yaitu ingin mengetahui tujuan akidah Islamiyah. Dalam buku tersebut terkumpul pemikiran beliau tentang konsep pendidikan akidah.

Dengan tiga pertimbangan di atas penulis menjadikan Muhammad bin Shalih al-Utsaimin sebagai tokoh utama dalam skripsi ini dan buku “Nubzah fī al-‘Aqīdah al-Islāmiyyah” sebagai sumber data utamanya. Penulis akan berusaha melakukan penelitian sebagai sumbangsih pemikiran bagi dunia pendidikan, dengan judul: **“Konsep Pendidikan Akidah menurut Muhammad binShalih al-Utsaimin.”**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan permasalahan yaitu apa tujuan, materi dan metode pendidikan akidah menurut Muhammad bin Shalih al-Utsaimin?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tujuan, materi dan metode pendidikan akidah menurut Muhammad bin Shalih al-Utsaimin.

**D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

**1. Teoritis**

Manfaat penelitian ini untuk menambah khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang ilmu pendidikan akidah berupa tujuan, materi dan metode pendidikan akidah menurut Muhammad bin Shalih al-Utsaimin.

**2. Praktis**

Manfaat penelitian ini untuk memberikan wawasan kepada guru, orang tua, masyarakat luas tentang tujuan, materi dan metode pendidikan akidah menurut Muhammad bin Shalih al-Utsaimin